

Soal UTS Semester Gasal 2015/2016  
Mata Kuliah : Akuntansi Syariah

1. Jelaskan kelebihan dan kekurangan dari revenue sharing, gross profit sharing dan profit sharing dalam mudharabah! Buatlah contoh perhitungannya !
2. Pak Amin melakukan mudharabah dengan Pak Beni sebagai mudharib, modal yang diberikan Rp 1 juta. Ada 3 periode, bagi hasil dilakukan per periode dengan nisbah 80:20, pada periode I labanya Rp 20 ribu, periode II rugi Rp 150 ribu dan periode III rugi 100 ribu. Berikan pendapat anda atas kasus tersebut dan bandingkan hasilnya jika bagi hasil dilakukan pada periode akhir! Jelaskan teorinya !
3. Jelaskan perbedaan musyarakah mutanaqisah pada kajian Siswanto & Qoyyimah (2005) dengan praktik MM di bank Muamalat Indonesia ! Berikan contoh perhitungannya !
4. Jelaskan mengapa bunga dari utang dilarang dan dianggap riba, sedangkan margin laba dari jual beli dibolehkan walaupun jual beli itu tidak tunai ! (berikan pendapat anda berdasarkan teori)
5. Jelaskan unsur-unsur neraca atau laporan posisi keuangan untuk Bank Syariah menurut PSAK 101 !
6. Jelaskan tentang Laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil dalam Bank Syariah dan apa tujuan dibuatnya laporan ini !
7. Jelaskan kontribusi islam dalam akuntansi modern !

8. Berikut ini adalah transaksi-transaksi yang terjadi pada usaha bentukan dengan akad mudharabah.

1 April 2014	Bp. John dan Bp. Faiz melakukan akad mudharabah untuk menjalankan bisnis percetakan yang akan dilaksanakan selama 2 tahun. Bp. John akan bertindak sebagai penyandang dana sedangkan Bp. Faiz bertindak sebagai pengelola usaha. Bagi hasil yang disepakati antara Bp. Bana dan Bp. Faiz adalah 40:60. Bp. John menyetorkan dana sebesar Rp500 juta secara tunai.
31 Desember 2014	Penjualan secara tunai selama tahun 2012 adalah Rp950 juta sedangkan bebannya sebesar Rp 250 juta.
31 Desember 2014	Bagi hasil dibagikan kepada Bp. Bana dan Bp. Faiz
31 Desember 2015	Penjualan secara tunai selama tahun 2013 adalah Rp 650 juta sedangkan bebannya sebesar Rp750 juta
31 Desember 2015	Alokasi kerugian

**Diminta :**

1. Buatlah ayat jurnal untuk mencatat transaksi-transaksi yang terjadi pada usaha bentukan akad mudharabah untuk pemilik dan pengelola dana.
2. Buatlah penyajian investasi mudharabah pada 31 Desember 2012 dan 31 Desember 2013 untuk pemilik dana.

**Soal Bonus (10)**

Jelaskan perlakuan akuntansi terkait penyetoran modal dalam bentuk aset non kas baik untuk mitra aktif maupun mitra pasif (jika terjadi perbedaan antara nilai tercatat dan nilai wajar) berikut bentuk penyajiannya di laporan keuangan!

## SOAL 1

**Profit sharing** → bagi hasil berdasarkan laba bersih

- + bagi hasil dilakukan jika hanya terdapat keuntungan sehingga biaya-biaya untuk memperoleh pendapatan dibebankan kepada *shahibul maal*
- Jika usaha mengalami impas atau kerugian, maka tidak ada bagi hasil yang dilakukan

**Gross profit sharing** → bagi hasil berdasarkan laba kotor

- + kemungkinan dilakukan bagi hasil lebih besar daripada konsep *profit sharing*, karena bagi hasil dilakukan berdasarkan laba kotor
- Biaya administrasi ditanggung oleh *mudharib*

**Revenue sharing** → bagi hasil berdasarkan pendapatan

- + kemungkinan dilakukan bagi hasil lebih besar daripada konsep *profit sharing* dan *gross profit sharing*, karena bagi hasil dilakukan berdasarkan pendapatan
- *Mudharib* harus menanggung biaya-biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan. Dholim.

Pendapatan

Laba kotor = Pendapatan – HPP

Laba usaha = Laba kotor – Beban usaha

Laba bersih = Laba usaha + pendapatan non usaha – beban non usaha - pajak

## SOAL 2

Pak A = *shahibul mal* = modal 1 juta

Periode 1 → 80 : 20 , laba Rp 20.000

Periode 2 → rugi Rp 150.000

Periode 3 → rugi Rp 100.000

Bagi hasil per periode :

a. Periode I

Bagian Pak A =  $20\% \times \text{Rp } 20.000 = \text{Rp } 4.000$

Bagian Pak B =  $80\% \times \text{Rp } 20.000 = \text{Rp } 16.000$

b. Periode II

Karena pada periode II usaha mengalami kerugian, maka berdasarkan prinsip akad mudharabah, kerugian ditanggung oleh Pak A sebagai *shahibul mal*.

c. Periode III

Karena pada periode II usaha mengalami kerugian, maka berdasarkan prinsip akad mudharabah, kerugian ditanggung oleh Pak A sebagai *shahibul mal*.

Bagi hasil pada akhir periode :

Akumulasi keuntungan dan kerugian 3 periode =  $+ \text{Rp } 20.000 - \text{Rp } 150.000 - \text{Rp } 100.000$   
=  $- \text{Rp } 230.000$  (rugi)

Pada akad mudharabah, kerugian ditanggung oleh shahibul mal (kecuali *mudharib* melakukan hal-hal di luar kesepakatan perjanjian yang dapat mengakibatkan kerugian), sedangkan keuntungan dibagi antara mudharib dan shahibul mal berdasarkan nishbah yang telah disepakati. Hal ini adil karena shahibul mal berkontribusi uang dalam kerjasamanya sedangkan mudharib berkontribusi tenaga dan pikiran. Sehingga pada kasus tersebut, kerugian sebesar Rp 230.000 ditanggung oleh Pak A sebagai *shahibul maal*.

### SOAL 3

Praktik MM di bank Muamalat Indonesia digunakan untuk Pembiayaan Hunian Syariah Kongs (PHSK) adalah kombinasi akad kerjasama modal dan kerja (musyarakah) dan pengurangan porsi syirkah (mutanaqisah) dari mitra akibat pemberian porsi syarik secara bertahap.

#### SOAL 4

Larangan Allah atas bunga dan menghalalkan jual beli terdapat pada QS. Al Baqarah ayat 275.

Bunga dari utang dilarang karena tidak ada penyeimbang di dalam usaha memperoleh tambahan uang. Hal ini dapat menyebabkan seseorang menjadi malas. Selain itu meminjamkan uang termasuk akad yang bersifat *tabarru'* (tolong menolong). Akad yang bersifat tolong menolong tidak seharusnya digunakan untuk mencari tambahan uang yang mana dapat menyebabkan pihak yang kita tolong bukan malah terbantu, namun mengakibatkan kesusahan selepas meminjam uang karena harus mengembalikan tambahan dari uang yang ia pinjam.

Sedangkan jual beli adalah akad yang dalam aktivitasnya terdapat penyeimbang antara si penjual dan pembeli. Si penjual dengan barangnya dan si pembeli dengan uang yang ia miliki.

#### SOAL 5

Unsur-unsur laporan posisi keuangan untuk Bank Syariah berdasarkan PSAK 101 adalah sebagai berikut :

$$\text{ASET} = \text{KEWAJIBAN} + \text{DANA SYIRKAH TEMPORER}$$

Aset berisi akun-akun:

- a. Kas
- b. Penempatan pada Bank Indonesia
- c. Giro pada bank lain
- d. Penempatan pada bank lain
- e. Investasi pada efek/surat berharga
- f. Piutang :
  - Murabahah
  - Salam
  - Istishna'
  - Ijarah
- g. Pembiayaan:
  - Mudharabah
  - Musyarakah
- h. Persediaan
- i. Tagihan dan kewajiban akseptasi
- j. Aset ijarah
- k. Aset istishna' dalam penyelesaian
- l. Penyertaan pada entitas lain
- m. Aset tetap dan akumulasi penyusutan
- n. Aset lainnya

Kewajiban terdiri dari akun-akun:

- a. Kewajiban segera
- b. Bagi hasil yang belum dibagikan
- c. Simpanan
- d. Simpanan dari bank lain
- e. Utang:
  - Salam
  - Istishna'
- f. Kewajiban kepada bank lain
- g. Pembiayaan yang diterima
- h. Hutang pajak
- i. Estimasi kerugian komitmen dan kontijensi
- j. Pinjaman yang diterima
- k. Kewajiban lainnya
- l. Pinjaman subordinasi

DST terdiri dari akun-akun:

- a. DST dari bukan bank:
  - Tabungan mudharabah
  - Deposito mudharabah
- b. DST dari bank:
  - Tabungan mudharabah
  - Deposito mudharabah
- c. Musyarakah

### SOAL 6

Laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil adalah salah satu laporan keuangan pada Bank Syariah yang bertujuan untuk mengetahui jumlah pendapatan yang tersedia untuk bagi hasil antara bagi hasil yang menjadi hak bank syariah dan bagi hasil yang menjadi hak pemilik dana.

*(Gambar dari google)*



**PT BANK SYARIAH MANDIRI**  
**LAPORAN REKONSILIASI PENDAPATAN**  
**DAN BAGI HASIL**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	2012	2011
<b>Pendapatan usaha utama (akrual)</b>	2a,2u,28	<b>4.684.793.297.347</b>	<b>3.771.271.537.981</b>
<b>Pengurang:</b>			
Pendapatan tahun berjalan yang kas atau setara kasnya belum diterima:			
Pendapatan keuntungan <i>murabahah</i>	7	194.667.901.692	132.460.608.275
Pendapatan sukuk negara dan perusahaan	13	42.494.275.455	46.054.713.737
Pendapatan amortisasi selisih nilai perolehan surat berharga dibanding nilai nominal		2.376.562.321	2.352.958.467
Pendapatan sewa <i>ijarah</i>	7	136.307.696.686	62.451.306.841
Pendapatan Sertifikat Bank Indonesia Syariah	13	-	3.292.041.667
<b>Jumlah pengurang</b>		<b>375.846.436.154</b>	<b>246.611.628.987</b>
<b>Penambah:</b>			
Pendapatan tahun sebelumnya yang kasnya diterima pada tahun berjalan:			
Penerimaan pelunasan piutang:			
Keuntungan <i>murabahah</i>	7	132.460.608.275	93.647.446.307
Pendapatan sewa <i>ijarah</i>	7	62.451.306.841	33.130.363.616
Pendapatan Sertifikat Bank Indonesia Syariah	13	3.292.041.667	14.303.258.027
Pendapatan sukuk negara dan perusahaan	13	46.054.713.737	46.049.947.374
Pendapatan amortisasi selisih nilai perolehan surat berharga dibanding nilai nominal		2.352.958.467	2.425.537.194
<b>Jumlah penambah</b>		<b>246.611.628.987</b>	<b>189.556.552.518</b>
<b>Pendapatan yang tersedia untuk bagi hasil</b>	2a	<b>4.555.558.490.180</b>	<b>3.714.216.461.512</b>
Bagi hasil yang menjadi hak Bank		2.641.991.997.436	1.933.666.048.141
Bagi hasil yang menjadi hak pemilik dana		1.913.566.492.744	1.780.550.413.371
Bagi hasil yang menjadi hak pemilik dana dirinci atas:			
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang sudah didistribusikan		1.876.221.722.896	1.676.056.389.819
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang belum didistribusikan	15	37.344.769.848	104.494.023.552



### SOAL 7

Kontribusi Islam dalam Akuntansi Modern: diluncurkannya PSAK Syariah yang merupakan perubahan dari PSAK 59 tentang Akuntansi Perbankan Islam. KDPLKS (Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Syariah) dan PSAK Syariah digunakan entitas syariah maupun entitas konvensional yang melakukan transaksi syariah baik di sektor publik maupun swasta.

### SOAL 8

a. Jurnal :

Tanggal	Transaksi	Jurnal	
		Pemilik Dana ( Bp. John )	Pengelola Dana ( Bp. Faiz )
01-Apr-14	Bp.John menyetorkan dana sebesar Rp500 juta secara tunai.	Investasi Mudharabah 500 jt Kas 500 jt	Kas 500 jt DST 500 jt
31-Des-14	Penjualan secara tunai selama tahun 2012 adalah Rp950 juta; bebannya sebesar Rp 250 juta.		Kas 950 jt Pendapatan 950 jt  Beban 250 jt Kas 250 jt  Pendapatan 950 jt Beban 250 jt Pendapatan yg Belum Dibagikan 700 jt
31-Des-14	Bagi hasil dibagikan kepada Bp.John dan Bp. Faiz ( 40 : 60 )	Kas 280 jt Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah 280 jt	Pendapatan yg Belum Dibagikan 700 jt Kas 700 jt
31-Des-15	Penjualan secara tunai selama tahun 2013 adalah Rp 650 juta; bebannya sebesar Rp750 juta		Kas 650 jt Pendapatan 650 jt  Beban 750 jt Kas 750 jt  Pendapatan 650 jt Penyisihan Kerugian 100 jt Beban 750 jt
31-Des-15	Alokasi kerugian	Kerugian Mudharabah 100 jt Penyisihan Kerugian Mudharabah 100 jt	

